

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam dan keindahan alamnya. Keindahan alam yang terdapat di Indonesia sangat berpotensi menjadi obyek wisata yang apabila dikelola dengan baik akan menjadi aset daerah bahkan aset nasional. Setiap obyek wisata pasti mempunyai ciri khas atau kelebihan daripada obyek wisata yang lain yang membuat pengunjung ingin berkunjung ke obyek wisata tersebut. Obyek wisata alam yang terdapat di Indonesia diantaranya obyek wisata pantai, obyek wisata laut, obyek wisata bawah laut, dan lain-lain.

Keindahan alam yang terdapat di Indonesia membentang dari Sabang sampai Marauke. Keindahan alam yang dikelola dengan baik akan menjadi salah satu obyek wisata yang bisa dinikmati oleh orang banyak dan menjadi sumber pendapatan dari suatu daerah. Pegunungan, air terjun, pantai adalah suatu tempat yang dikatakan sebagai keindahan alam karena tempat tersebut di atas dari awal sudah indah dilihat, tidak ada campur tangan manusia dalam pembuatannya.

Provinsi Lampung memiliki keindahan pantai yang berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi obyek-obyek wisata daerah, sehingga sektor pariwisata dapat dijadikan salah satu harapan dalam peningkatan pendapatan ekonomi

daerah. Potensi wisata yang ada di Provinsi Lampung salah satunya berada di Kabupaten Pesisir Barat terutama di kawasan pesisir pantainya yang terkenal indah dan juga masih alami. Pantai-pantai yang terdapat di kawasan pesisir Lampung Barat terkenal sebagai Balinya Lampung dikarenakan masih alaminya keindahan pantai dan lautnya, juga dikarenakan masyarakat daerah pesisir Kabupaten Pesisir Barat yang terkenal sangat ramah dengan para pengunjung atau wisatawan baik itu wisatawan domestik atau wisatawan manca negara yang jumlahnya setiap tahun selalu bertambah.

Pantai yang terdapat di kawasan pesisir Kabupaten Pesisir Barat diantaranya Pantai Pesisir Utara, Pantai Tanjung Setia dan Pantai Labuhan Jukung. Pantai Pesisir Utara terletak di Kecamatan Pesisir Utara  $\pm$  69 km dari Liwa Ibukota Kabupaten Pesisir Barat, Pantai Tanjung Setia terletak  $\pm$  49 km dari Liwa terletak di Kecamatan Pesisir Selatan, dan Pantai Labuhan Jukung  $\pm$  32 km dari Liwa terletak di Kecamatan Pesisir Tengah.

Salah satu pantai yang terdapat di kawasan pesisir dari Kabupaten Pesisir Barat adalah Pantai Labuhan Jukung yang terletak di Desa Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah yang mulai diresmikan pada tahun 2003 dengan luas area 6 Hektare sebagai salah satu obyek wisata yang direkomendasikan sebagai obyek tujuan wisata di Kabupaten Pesisir Barat. Fasilitas-fasilitas yang terdapat di obyek wisata antara lain pondok-pondokan, dan Gedung Serba Guna (GSG) yang masih dalam proses pembangunan.

Jumlah penduduk di Desa Kampung Jawa 2107 jiwa dengan jumlah penduduk sebanyak 525 KK (Profil Desa Kampung Jawa 2012). Sebelum berdirinya Obyek

Wisata Pantai Labuhan Jukung warga memiliki pekerjaan yang beragam antara lain Pegawai Negeri Sipil (PNS), petani, pengusaha kecil dan menengah dan nelayan. Dengan dibangunnya Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung maka membuat beberapa penduduk di sekitar kawasan Obyek Wisata bekerja sebagai pengelola Obyek Wisata dan juga pedagang di sekitar Obyek Wisata. Masih banyak pekerjaan yang sebenarnya yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Kampung Jawa di obyek wisata, contohnya menyediakan jasa peminjaman ban-ban untuk mandi, jasa penyeberangan kapal ke Pulau Pisang, peminjaman papan selancar/papan *surfing*, dan lain-lain.

Pantai Labuhan Jukung mudah dijangkau oleh masyarakat umum. Kondisi jalan dari pusat Kota Krui menuju obyek wisata tersebut beraspal dengan jarak tempuh sekitar 20 menit, dan sekitar 1 jam 30 menit dari Kota Liwa. Pada umumnya, wisatawan yang berkunjung menggunakan kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat, tetapi walaupun Pantai Labuhan Jukung mudah dijangkau belum tersedia mobil angkutan umum yang langsung menuju ke obyek wisata Pantai Labuhan Jukung. Keberadaan Pantai Labuhan Jukung ini diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup dan perekonomian masyarakat di sekitar kawasan obyek wisata dan juga pendapatan daerah Kabupaten Pesisir Barat.

Menurut pendapat James J Spillane (1997:46-47) yaitu:

“Pertumbuhan yang berimbang bagi perekonomian itu dapat terjadi sebagai akibat majunya pertumbuhan industri pariwisata yang dikembangkan dengan baik. Tidak hanya perusahaan-perusahaan yang dapat menyediakan kamar untuk menginap (hotel), makanan dan minuman (bar dan restoran), perencanaan perjalanan wisata (*tour operator*), agen perjalanan (*travel agent*), industri kerajinan (*handicraft*), pramuwisata (*guiding and english course*), tenaga terampil (*tourism academy*) yang diperlukan tetapi juga prasarana ekonomi seperti jalan raya, jembatan, terminal, pelabuhan dan lapangan udara”.

Menurut pendapat di atas dapat dikatakan bahwa suatu industri pariwisata mempunyai peran yang bagus dengan pertumbuhan ekonomi suatu daerah apabila pariwisata di daerah tersebut dikelola dengan baik. Keberadaan obyek wisata di suatu daerah akan memberikan peluang kerja khususnya bagi penduduk di sekitar obyek wisata untuk bekerja agar dapat memberikan penghasilan yang lebih baik lagi daripada yang didapatkan sekarang.

Keberadaan Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung membuka peluang kerja bagi penduduk di sekitar obyek wisata untuk bekerja di obyek wisata. Peluang kerja adalah dambaan setiap pencari kerja maupun yang sudah bekerja dengan harapan akan memperoleh penghasilan yang lebih baik.

Peluang kerja yang terdapat di obyek wisata Pantai Labuhan Jukung antara lain sebagai pengelola, pedagang, pemilik penginapan, jasa penyewaan penyeberangan kapal ke Pulau Pisang, jasa penyewaan papan seluncur/papan *surfing* dan bekerja di penginapan. Peluang kerja yang disebutkan di atas ada yang sudah dimanfaatkan dan belum dimanfaatkan oleh penduduk di sekitar obyek wisata sebagai pekerjaan.

Bekerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapatan. Bekerja di obyek wisata dilakukan oleh penduduk Desa Kampung Jawa untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonomi agar mendapatkan penghasilan yang tinggi dan dapat menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Pengunjung yang datang ke obyek wisata Pantai Labuhan Jukung ini berasal dari daerah sekitar obyek wisata bahkan ada juga pengunjung yang berasal dari luar negeri. Jumlah kunjungan pengunjung dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung Di Desa Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat tahun 2008-2012

No	Tahun Kunjungan	Jumlah Wisatawan		Jumlah
		Dewasa	Anak-anak	
1	2008	1532	178	1710
2	2009	1379	165	1544
3	2010	1211	143	1354
4	2011	1067	127	1194
5	2012	896	112	1008
Jumlah		6085	725	6810

Sumber : Pengelola Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung Tahun 2013.

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa pengunjung yang datang ke obyek wisata setiap tahunnya mengalami penurunan, hal ini dikarenakan fasilitas-fasilitas yang terdapat di obyek wisata tidak pernah mengalami perawatan dan juga penambahan fasilitas sehingga fasilitas yang ada setiap tahunnya mengalami kerusakan, contohnya pagar yang mengelilingi obyek wisata sebagian sudah ada yang runtuh, pondok-pondokan dicoret-coret sehingga terlihat kotor serta atapnya sudah ada yang hilang. Pemda Kabupaten Pesisir Barat seharusnya memperbaiki dan juga menambah fasilitas-fasilitas pariwisata yang terdapat di obyek wisata ini agar setiap tahunnya pengunjung yang datang bertambah banyak bukan bertambah sedikit. Apabila pengunjung yang datang ke obyek wisata Pantai Labuhan Jukung ini setiap tahunnya bertambah banyak maka akan memberikan dampak positif terhadap pedagang, pengusaha penginapan beserta karyawannya dan pengelola karena akan menambah pendapatan per bulannya.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam skripsi tentang “Deskripsi Sosial Ekonomi Penduduk Desa Kampung Jawa Yang Bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, Deskripsi Sosial Ekonomi Penduduk Desa Kampung Jawa Yang Bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah jenis pekerjaan penduduk yang bekerja di sekitar Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung.
2. Pendapatan rata-rata penduduk yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung.
3. Tingkat pendidikan anak dari penduduk yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung.
4. Pemenuhan kebutuhan pokok penduduk yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung.
5. Tingkat kemiskinan penduduk yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan penduduk Desa Kampung Jawa di obyek wisata Pantai Labuhan Jukung?
2. Berapakah pendapatan rata-rata penduduk Desa Kampung Jawa dari bekerja di obyek wisata Pantai Labuhan Jukung?
3. Bagaimanakah pendidikan anak-anak dari penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di obyek wisata Pantai Labuhan Jukung?
4. Bagaimanakah tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di obyek wisata Pantai Labuhan Jukung?
5. Bagaimanakah tingkat kemiskinan penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di obyek wisata Pantai Labuhan Jukung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan penduduk Desa Kampung Jawa di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung.
2. Untuk memberikan informasi tentang peningkatan pendapatan rata-rata penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung.
3. Untuk memberikan informasi tentang pendidikan anak-anak dari penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung.

4. Untuk memberikan informasi tentang tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung.
5. Untuk memberikan informasi tentang tingkat kemiskinan penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suplemen mata pelajaran Geografi di SMA Kelas XI semester satu, dengan materi tentang sosial ekonomi masyarakat pedesaan, SMA kelas XI semester dua dengan pokok bahasan tentang pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam di Indonesia. pada pokok bahasan perhubungan, pengangkutan dan pariwisata dengan Sub Pokok Bahasan Pariwisata.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan kajian sosial ekonomi.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Ruang lingkup obyek penelitian yaitu, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, pendidikan anak, pemenuhan kebutuhan pokok minimum dan tingkat kemiskinan.

2. Ruang lingkup subjek penelitian yaitu penduduk yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung di Desa Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.
3. Ruang lingkup tempat penelitian yaitu Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung di Desa Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.
4. Ruang lingkup waktu penelitian yaitu tahun 2013
5. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Geografi Pariwisata.

Menurut Ramaini (1992:3), Geografi pariwisata merupakan geografi yang berhubungan erat dengan pariwisata. Kegiatan pariwisata banyak sekali seginya di mana semua kegiatan itu biasa disebut dengan industri pariwisata, termasuk di dalamnya perhotelan, restoran, toko cinderamata, transportasi, biro jasa di bidang perjalanan, tempat-tempat hiburan, objek wisata, atraksi budaya dan lainnya. Segi geografi umum yang perlu diketahui wisatawan antara lain iklim, flora, fauna, keindahan alam, adat istiadat, budaya, perjalanan darat, perjalanan laut dan udara, dan sebagainya. Dua segi tersebut yaitu segi industri pariwisata dan segi geografi umum menjadi bahasan dalam Geografi Pariwisata.

Dalam penelitian ini digunakannya Geografi Pariwisata sebagai ruang lingkup ilmu, karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memberikan informasi yang akan menggambarkan kondisi sosial ekonomi penduduk yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung. Karena daerah tersebut sebagai obyek wisata, dengan panorama alam indah dan dikelola oleh penduduk yang menyediakan beberapa fasilitas untuk mendukung dalam pelayanan wisatawan yang berkunjung di obyek wisata, maka judul tentang Deskripsi Sosial Ekonomi tersebut termasuk dalam kajian Geografi Pariwisata.